



Penertiban alat peraga kampanye

JOGJA: Dinas ketertiban Kota Jogja (Dintib) menggelar penertiban alat peraga kampanye perdana untuk pilpres kemarin. Alat peraga yang berada di zona terlarang ditertibkan dan disita Dintib sebagai barang bukti.

Dalam penertiban yang digelar di seputaran Jalan Gayam, Jalan Sutomo, H. Umar Said, dan Cokroaminoto petugas berhasil menyita 69 buah alat peraga. "Diantaranya adalah umbul-umbul sebanyak 33 buah, rontek sebanyak 24 buah, baliho sebanyak 3 buah dan spanduk sebanyak 9 buah," jelas Wahyu Widayat, Kepala Dintip kota Jogja.

Operasi yang rencananya akan dilakukan terpadu setiap Sabtu tersebut akan digelar mulai tanggal 13 Juni-4 Juni. "Nanti setiap Sabtu, pada tanggal 13, 20 dan 27 Juni serta terakhir pada 4 Juli kita lakukan penertiban," terangnya. Hal tersebut dilakukan setelah sebelumnya Komisi Pemilihan Umum kota Jogja menetapkan zona terlarang alat peraga pilpres.

Pemasangan alat peraga di zona terlarang ancamannya sendiri memang hanya sebatas pencabutan atribut kampanye. Itu pun pemilik alat peraga bisa melakukan pengambilan barang bukti di Dintip, setiap Selasa dari pukul 11.00-14.00. "Dalam proses penertiban yang dilakukan tadi kita selain dari Dintip juga ada personel dari pihak KPU, Panwas, Poltabes dan Kodim yang berjumlah sekitar 50 orang," imbuhnya. (*Harian Jogja/ENY*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Komisi Pemilihan U			
3. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005